

**NILAI RELGIUS DALAM NOVEL “ASSALAMU’ALAKUM CALON IMAM”
KARYA IMA MADANI PERSEPEKTF ATMOSUWOTO**

A. Zamachsyari Dhofir

e-mail: dhofirah22@gmail.com

Luluk Ainun Nisa

e-mail: lulukk1@gmail.com

Prodi Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

ABSTRAK

Nilai Religius merupakan ikatan antara mahluk dan pencipta-Nya. Selain itu nilai Religius juga menyangkut tentang sebuah kepercayaan yang berkaitan dengan sang pencipta, hal tersebut dapat dikaitkan dalam teori Atmosuwito yaitu: penyerahan diri, tunduk dan taat, kehidupan yang mulia, ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasaan berdosa, perasaan takut, mengakui kebesaran Tuhan. Rumusan masalah dalam penelitian ini ada empat, yaitu: (1) bagaimana nilai religius penyerahan diri, tunduk dan taat pada novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, (2) Bagaimana nilai religius ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan pada novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, (3) Bagaimana nilai religius perasaan takut dosa pada novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, (4) Bagaimana nilai religius mengakui kebesaran Tuhan pada novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, adapun tujuan penelitian ini ada empat: (1) mendeskripsikan nilai religius penyerahan diri, tunduk dan taat kepada yang pencipta dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, (2) mendeskripsikan nilai religius ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, (3) mendeskripsikan nilai religius perasaan takut dosa dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito, (4) mendeskripsikan nilai religius mengakui kebesaran Tuhan dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan persepektif Atmosuwito. Objek penelitian ini adalah aspek religi yang menitik beratkan nilai religi persepektif Atmosuwito. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu membaca dengan seksama, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, menganalisis dan menyimpulkan.

Berdasarkan analisis yang diperoleh kesimpulan bahwa terdapat nilai religi dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani yang meliputi penyerahan diri, tunduk, dan taat, ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan, perasaan takut dosa

dan mengakui kebesaran Tuhan sehingga tercerminlah kehidupan yang religi dalam novel "Assalamu'alaikum Calon Imam" karya Ima Madani.

Kata kunci: Nilai Religius, Novel

ABSTRACT

Religious value is a bond between creature and creator. Besides that the religious value also concerns about a belief that is related to the creator, it can be related in Atmosuwito's theory, namely: surrender, submission and obedience, noble life, inner bond that has a relationship with God, feelings of sin, feeling of fear, acknowledging greatness of God. There are four formulation of the problem in this study, namely: (1) how religious surrender, submission and obedience to the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani Atmosuwito's perspective, (2) How is the religious value of the inner bond that has a relationship with God in the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani Atmosuwito's perspective, (3) How is the religious value of feeling afraid of sin in the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani Atmosuwito's perspective, (4) How religious value recognizes the greatness of God in the novel "Assalamu'alaikum Imam Candidate" by Ima Madani Atmosuwito's perspective, as for the purposes of this study there are four: (1) describe the religious value of surrender, submission and obedience to the creator in the novel "Assalamu'alaikum Imam Candidate" by Ima Madani Atmosuwito perspective (2) describe the religious value of the inner bond that has a relationship with God in the novel "Assalamu'alaikum Imam Candidate" works Ima Madani, Atmosuwito's perspective, (3) describing the religious value of feeling fear of sin in the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani Atmosuwito's perspective, (4) describing religious values recognizing the greatness of God in the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani Atmosuwito's perspective.

This research uses descriptive qualitative method using Atmosuwito's perspective. The object of this research is the authentic religion that emphasizes Atmosuwito's perspective. The data source used in this study is the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani, data collection techniques in this study that read carefully, identify, classify, analyze and conclude. Based on the analysis concluded that there is a religious value in the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani which includes surrender, submission, and obedience, an inner bond that has to do with God, a feeling of fear of sin and acknowledging the greatness of God so that life can be reflected religion in the novel "Assalamu'alaikum Prospective Imam" by Ima Madani.

Keywords: Religious Value, Novel

A. PENDAHULUAN

Nilai berasal dari bahasa Latin *Vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat, dan yang paling benar menurut seseorang atau sekelompok orang (Susilo, 2012:56). Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan, sehingga ada hubungan yang erat antara nilai dan etika (Susilo, 2010:56).

Menurut Drijakara religi maknanya lebih luas ketimbang agama, konon kata religi asal katanya bermakna ikatan atau pengikat diri. Dari pengertian tersebut, nampak bahwa religi lebih pada masalah personalitas, hal yang pribadi dan lebih menonjolkan eksistensi sebagai manusia (Wibowo, 2013:40). Menurut James religi merupakan ikatan atau pengikat yang bermakna menyerahkan diri, tunduk patuh, taat dalam pengertian positif, yang menimbulkan kebahagiaan pada diri seseorang (Wibowo, 2014:40).

Novel merupakan salah satu karya sastra yang memiliki arti sebuah cerita fiksi tentang gambaran sebuah kehidupan nyata atau rekaan dalam plot yang cukup kompleks. Didalam karya sastra novel mencakup pengalaman dan nilai-nilai dalam kehidupan. Salah satunya adalah nilai religi atau nilai keagamaan yang terdapat dalam kehidupan.

Menurut Rees (Aziez dan Hasim, 2010:1). novel adalah sebuah cerita fiksi dalam bentuk prosa yang cukup panjang, yang tokoh dan perilakunya merupakan cerminan kehidupan nyata, dan yang digambarkan dalam suatu plot yang cukup kompleks.

Banyak karya sastra novel yang mengkaji tentang nilai-nilai religius dalam kehidupan atau ketaatan kepada Tuhan. Seperti dalam novel 99 cahaya di Eropa, hafalan sholat Delisa, tahajud cinta dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti ingin membahas atau mengkaji nilai religius pada novel "Assalamu'alaikum Calon Imam" karya Ima Madani. Peneliti tertarik untuk mengkaji judul tersebut, karena mengingat pentingnya peran nilai religi dalam kehidupan dan besarnya pengaruh nilai religi dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Dan novel tersebut dapat memotivasi para pembaca untuk menerapkan nilai religius untuk meningkatkan kehidupan yang islami.

Melalui karangan novel "Assalamu'alaikum Calon Imam" karya Ima Madani penulis mengajak para pembaca atau para pengapresiasi sastra untuk berimajinasi kedalam karya

sastra yang telah ditulisnya, dalam karya tersebut penulis menyampaikan kehidupan yang menggambarkan kereligiusan dalam menjalani kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.

Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2017:4). Data deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti (Moleong, 2017:11).

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan persepektif Atmosuwito untuk mengetahui religi tidaknya karya sastra tersebut.

Menurut Atmosuwito (Wibowo, 2013:41) ada beberapa kriteria sebagai penanda religius tidaknya sebuah karya sastra yaitu:

1. Penyerahan diri, tunduk dan taat kepada sang Pencipta

Penyerahan diri, tunduk dan taat adalah ajaran agama sejalan dengan perintah Allah *“Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rosul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)”* QS 8:20 (Jalaluddin, 2016:48).

2. Kehidupan yang penuh kemuliaan

Ajaran dalam sastra religius mencakup berbagai persoalan yang tidak terbatas salah satunya yakni kehidupan yang penuh kemuliaan. Dimana hal tersebut menyangkut persoalan hidup dan kehidupan serta mencakup harkat dan martabat manusia (Wibowo, 2013:41).

3. Perasaan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan

Secara garis besar persoalan hidup dan kehidupan dapat dibedakan menjadi, persoalan hubungan manusia dengan diri sendiri, persoalan hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial termasuk hubungan dengan lingkungan alam, dan persoalan hubungan manusia dengan Tuhanya (Wibowo, 2013:41-42).

4. Perasaan takut dan dosa

Antaranya dinyatakan : *“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhan-Mu memaklumkan (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari(nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat*

perih”QS 14:17 agar terhindar dari siksa Allah, maka seseorang selalu berupaya semampu mungkin menjauhkan diri dari segala bentuk aktivitas yang akan menjerumuskan diri kepada hal-hal yang melanggar larangan-Nya (Jalaluddin, 2016:54).

5. Mengakui kebesaran Tuhan

Sadar dan yakin sepenuhnya akan pernyataan Allah:”*Dan apa saja nikmat yang ada pada kamu, maka dari Allah lah (datangnya), dan bila kamu ditimpa kemudharatan, maka hanya kepada-Nya kamu meminta pertolongan QS 16:53* mencermati penegasan ini, kita disadarkan bahwa apa pun yang ada pada diri atau kemampuan yang dimiliki seseorang, semuanya bersumber dari anugerah Allah (Jalaluddin, 2016:54).

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Rofiq, 2021:47). Dalam penelitian kualitatif prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data simak dan catat pada pengamatan video (Ma’arif, 2021:158). Peneliti ikut berpartisipasi selama proses di lapangan dengan mencatat hal-hal penting sebagai penunjang data, peneliti melakukan analisis reflektif, dan membuat laporan penelitian (Hikmah, 2021:188). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membaca dengan sesama. Teknik dalam metode simak adalah teknik simak, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat (Manshur, 2020:77). Ridwan (2021: 15-16) pendekatan kualitatif itu adalah sebuah pendekatan yang menampilkan bukti real yang ada dalam lapangan terjadinya penelitian tersebut. Teknik membaca dilakukan dengan cara membaca menyeluruh pada novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya ima madani yang bertujuan untuk dapat menemukan nilai religius yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ini mempunyai pengaturan yang alami sebagai sumber data yang diperoleh secara langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Junadi, 2021:75).

Instrumen penelitian kualitatif menjadi instrument atau alat penelitian itu sendiri (Sugiyono, 2016:305). Intrumen penelitian disini menggunakan peneliti sendiri, karena penelitian disini menggunakan pendekatan kualitatif yang memberatkan pada analisis yang terdapat pada karya sastra novel. Didalam penelitian ini peneliti harus benar-benar paham

isi novel yang akan dianalisis supaya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan menganalisis nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel “Assalamu’alaikum calon imam” karya Ima Madani. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mendapat data-data penelitian.

NO.	Aspek yang Dianalisis	Indikator
1.	Penyerahan diri, tunduk, dan taat	a) Taat kepada Allah. b) taat kepada Rosul. c) melaksanakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.
2.	Perasaan batin yang ada hubungannya dengan Allah	a) Sholat. b) Dzikir. c) Doa.
3.	Perasaan takut	a) Sikap patuh. b) penuh kehati-hatian.
4.	Mengakui Kebesaran Tuhan	a) Bersyukur.

Penelitian ini merupakan analisis konten. Data yang diperoleh dengan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui nilai religius yang terkandung dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani. teknik analisis data disini menggunakan teknik deskriptif kualitatif kerana data yang diperoleh memerlukan penjelasan secara deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan antara data satu dengan data yang lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengelompokan data sesuai kategori yang ada untuk memudahkan data selanjutnya.

Prosedur penelitian

a. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh penulis sebelum meneliti suatu objek tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut: 1) memilih judul, 2) konsultasi judul dengan dosen pembimbing, 3) kajian pustaka, 4) menyusun rancangan penelitian.

b. Pengumpulan data

Langkah selanjutnya melakukan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- 1) Membaca dengan seksama
- 2) Menidentifikasi
- 3) Mengklasifikasi
- 4) Menganalisis
- 5) Menyimpulkan

c. Tahap penyelesaian

Penelitian ini diakhiri dengan tahap penyelesaian. Tahap ini meliputi: (1) peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara utuh, (2) perbaikan dan penyempurnaan laporan hasil penelitian, (3) penggandaan hasil laporan penelitian, dan (4) pertanggung jawaban hasil laporan penelitian

C. PEMBAHASAN

1. Nilai religius dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani

Menyatakan bahwa nilai religius yang terkandung dalam novel merupakan cerminan yang digambarkan dalam setiap tokoh yang terdapat dalam novel tersebut, para tokoh menggambarkan sebuah ketaatan kepada tuhan. Tokoh nafisyah selalu menggambarkan sebuah rasa kepercayaan akan apa yang telah Tuhan tuliskan untuk dia jalani dan dia terima walau kadang takdir tidak sesuai dengan apa yang dia inginkan.

2. Nilai religius penyerahan diri, tunduk dan taat

Nilai ketaatan kepada Allah dan perasaan Takut dosa, yang ditunjukkan oleh tokoh nafisyah yang selalu menjaga jarak dengan lelaki yang lain makhram untuk mentaati dan menjaga diri dari dosa demi menjalankan setiap perintah-perintah Allah dan menjauhi

segala larangan-larangan Allah. Karena dalam islam juga sudah diajarkan tentang batasan-batasan untuk bergaul dengan lelaki yang bukan makramnya.

Kutipan diatas hanya memiliki perbedaan waktu dan tempat kejadian yang berbeda, pada kutipan diatas juga menunjukkan kepatuhan tokoh nafisyah terhadap sosok ummi yang melarangnya untuk berduaan dengan lelaki yang bukan makramnya dimana pun dia berada tanpa seizin dari umminya.

“kalo ketahuan ummi kamu, kita bisa dinikahkan ditempat,” katanya Waspada. Kalau dia tahu batasan baha seorang laki-laki dan perempuan yang bukan makham tidak boleh berduaan” (ACI, 2017:8).

“Awas ya jangan berduaan, nanti rara laporin umminya sasa baru tau rasa kamu” teman ku mengancam jidan.

“Acara apaan ? kok aku gak tahu? Ah, jidan ngarang paling, ikwan sama ikwat itu tidak boleh berduaan”. Kata ku (ACI, 2017:37).

3. Nilai religius ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan

sebuah ikatan batin melalui sholat tahajud dan sholat lima waktu, dalam kutipan diatas tokoh nafisyah memiliki kebiasaan sholat tahajud yang dilakukan pada sepertiga malam dan sholat lima waktu yang sudah merupakan sebuah kewajiban bagi umat muslim.

Menggambarkan sebuah ketenangan diri selepas melaksanakan sholat, karena salah satu dari keutamaan sholat atau keistimewaan sholat adalah untuk ketenangan diri, dapat diartikan ketenangan diri tidak dapat didapatkan selain dengan sholat dan beradu lewat doa dengan sang pencipta.

“Dinginnya udara tidak mengurungkan niatku untuk mengambil wudhu dan melaksanakan sembahyang tahajud seperti hari-hari biasanya” (ACI, 2017:11).

“Rasanya segar sekali saat kepala ku tersiram air dingin, serasa semua beban ikut larut terbawa air. Suasana semakin tenang ketika selesai sembahyang isya’. Bagiku, tidak ada ketenangan yang didapatkan selain dengan sholat” (ACI, 2017:54).

4. Nilai religius perasaan takut dosa

Tokoh nafisyah selalu menjaga pandangannya terhadap lain mahram karena dia merasa bahwa godaan setan yang paling dahsyat adalah melalui pandangan. Karena bisa dikatakan pandangan pertama kepada lain mahram adalah nikmat, akan tetapi pandangan kedua dan selanjutnya adalah dosa, dan bisa dinamakan dengan zina mata.

Tokoh nafisyah selalu bersikap penuh kehati-hatian dalam melakukan sesuatu, karena dia takut kalau sesuatu yang dia lakukan akan mengakibatkan perbuatan dosa.

“Tatapan bukan mata bertemu mata. Aku tidak pernah melakukan *eye contact* dengan pria mana pun. Aku cukup tahu kalau panah terdasyat adalah melalui pandangan. Aku hanya menatap kearah lain yang sejajar dengan sosok jidan” (ACI, 2017:8-9).

5. Nilai religius mengakui kebesaran Tuhan

Rasa syukur karena tokoh nafisyah memiliki sosok ummi yang hebat, sabar dan penyayang terhadap anak-anaknya, dia juga bersyukur karena sosok ummi ditakdirkan hidup dibumu bersama dengannya.

Kebesaran Tuhan yang tidak dapat didustai adalah memiliki sosok ibu yang menyayangi anaknya melebihi dirinya sendiri. Peran ibu dalam kehidupan sangatlah penting, disini tokoh nafisyah memiliki kewajiban kepada ummi untuk selalu menghormati, menjaga dan mentaati setiap perintahnya. Karena dapat di ibaratkan bahwa surga itu terletak dibawah kaki sang ibu.

“Ummi itu hebat makanya ku juluki “*Queen*”. Dialah salah satu bidadari surga yang ditakdirkan hidup bersamaaku dibumi” (ACI,2017:13).

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam novel “Assalamu’alaikum Calon Imam” karya Ima Madani persepektif Atmosuwito mengandung nilai-nilai Religius sebagai berikut:

- 1) Nilai Religius dalam penyerahan diri, tunduk dan taat. Penyerahan diri, tunduk dan taat dalam menerima apa yang sudah Allah pilihkan untuk kita dan mentaati setiap perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya. Terdapat sikap yang menunjukkan nilai Religius dalam bentuk penyerahan diri, tunduk dan taat.
- 2) Nilai Religius dalam ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan. Sebuah ikatan antara Tuhan dan hamba-Nya yang dilakukan dengan cara sholat dan berdoa yang mempunyai tujuan untuk menenangkan diri dan tempat pengaduan yang sebaik-baiknya. Terdapat sikap yang menunjukkan nilai Religius dalam bentuk ikatan batin yang ada hubungannya dengan Tuhan.
- 3) Nilai Religius dalam perasaan takut dosa. Sebuah upaya untuk menjauhkan diri untuk tidak melakukan suatu perbuatan yang akan mengakibatkan dosa dan sikap

kehati-hatian dalam setiap akan melakukan suatu hal. Terdapat sikap yang menunjukkan nilai Religius dalam bentuk perasaan takut dosa.

- 4) Nilai Religius dalam bentuk mengakui kebesaran Tuhan. Selalu bersyukur tentang apa yang telah Tuhan berikan kepada makhluk-Nya. Walaupun nikmat tersebut dari hal yang terkecil yang jarang disadari keberadaannya dan lalai untuk mensyukurinya. Terdapat sikap yang menunjukkan nilai Religius dalam bentuk mengakui kebesaran Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran nilai karakter*: Rajawali
- Aziez, Hasim. 2010. *Menganalisis fiksi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Daud ali, Muhammad. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. : Rasa Grafindo persada(Raja wali perss).
- Endraswara, suwardi. *Metode penelitian sosiologi*. Jakarta: CA
- Faruk. 2015. *Pengantar sosiologi sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jalaluddin. 2016. *Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama PT. Raja Grafindo.
- Moleong. 2017. *Motode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro. 2013. *Prosa Fiksi*. Yogyakarta : GMU Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastrsa yang Humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press(UB Press).
- Ali Manshur, D. F. Z. (2020). Analisis Penggunaan Campur Kode Dalam Ceramah K.H. Bahauddin Nur Salim Ali. *JURNAL TARBIYATUNA*, 1(2), 62–82.
- Asngadi Rofiq, K. A. N. (2021). Proses Morfologis Reduplikasi dalam Buku Generasi Optimis Karya Ahmad Rifa'i Rif'an. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 42–59.
- Hikmah, S. N. A. H. (2021). Representasi Strategi Kekuasaan Simbolik Tuturan Guru dalam Membuka Pembelajaran. *JURNAL PENEROKA*, 1(02), 186–196.
- M. Hasbullah Ridwan, M. A. R. (2021). Analisis Tindak Tuter Antara Penjual Dan Banyuwangi (Kajian Pragmatik) Tahun 2020 M . Hasbullah Ridwan , M . Pd Muhammad Abu Riza IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi. *JURNAL*

- Moh. Syamsul Ma'arif, S. Q. R. (2021). Kajian Fonologi Bahasa Indonesia dalam Kumpulan Video Mak Beti Karya Arif Muhammad. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 151–170.
- Syafi' Junadi, R. K. L. (2021). Fenomena Bahasa Gaul sebagai Kreativitas Linguistik dalam Media Sosial Instagram pada Era Milenial. *JURNAL PENEROKA*, 1(01), 68–89.